

Pengaruh Gender Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi

Rosa Octo¹, Novita Ekasari²

¹Program Studi Kewirausahaan Universitas Jambi

²Program Studi Kewirausahaan Universitas Jambi

E-mail: rosaaocto@gmail.com¹, novitaekasari@unja.ac.id²

Article History:

Received: 13 Februari 2026

Revised: 04 April 2026

Accepted: 25 April 2026

Keywords: *Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Orientation, Gender, Minat Berwirausaha, PMW*

Abstract: *Minat berwirausaha mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi fluktuatif, dipengaruhi gender dan orientasi kewirausahaan (EO), meskipun studi sebelumnya inkonsisten. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh gender dan EO terhadap minat berwirausaha. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier berganda. Populasi 935 mahasiswa PMW 2023-2025, sampel 90 responden purposive sampling. Instrumen kuesioner Likert (validitas $Sig < 0,05$; reliabilitas $\alpha > 0,85$), diuji asumsi klasik (normalitas $Sig = 0,200$; VIF = 2,755; heteroskedastisitas acak). Hasil menunjukkan gender berpengaruh signifikan ($t = 2,110$; $Sig = 0,038$), EO dominan ($t = 8,958$; $Sig = 0,000$), simultan 77,9% ($F = 158,259$; $Sig = 0,000$; Adj. $R^2 = 0,779$). Kesimpulan: Kedua variabel mendorong minat berwirausaha, EO lebih kuat; saran pelatihan inklusif PMW untuk tingkatkan partisipasi perempuan.*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan global menghadapi tantangan signifikan dengan ketakutan gagal mencapai 49% responden pada 2024, naik dari 44% pada 2019, di tengah ketidakpastian AI dan hambatan akses keuangan. Laporan GEM 2024/2025 menunjukkan 20% orang dewasa terlibat dalam aktivitas kewirausahaan, didorong digitalisasi dan sustainability, meski regulasi menghambat startup baru. Grand theory seperti Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991, dikutip dalam studi terkini) menjelaskan minat sebagai prediktor perilaku, diperkuat teori tambahan Entrepreneurial Orientation (EO) Miller (1983) yang mencakup inovasi, proaktif, dan risk-taking.

Evolusi pemikiran berpindah dari fokus individual traits ke konteks sosial, dengan sintesis kutipan pendukung seperti EO yang positif memengaruhi entrepreneurial intention (EI) pada mahasiswa (Rianto et al., 2024; Sobaih & Elshaer, 2022). Namun, evaluasi kutipan bertentangan menunjukkan perdebatan: beberapa studi menemukan EO tidak signifikan terhadap EI (Hassan et al., 2021, dikutip dalam skripsi terkait), sering karena metodologi survei self-report versus eksperimen longitudinal. Pemetaan metodologi umum mencakup regresi linear (seperti dalam studi gender-EI) dan SEM untuk mediasi.

Gender memengaruhi EI dengan pria lebih tinggi dalam orientasi dan komitmen, sementara wanita unggul di communal tendency tapi tertinggal di skill variety dewasa (Purnamasari & Abadiyah, 2023; Marchyta et al., 2025). Sintesis pendukung: pria menunjukkan EI lebih kuat di kalangan mahasiswa manajemen (Kurzhus et al., 2025). Konflik kutipan: wanita dengan pengalaman bisnis punya EI lebih tinggi di beberapa konteks, menantang generalisasi (Kpke & Schmitt-Rodermund, 2025).

Di Indonesia, 44% mahasiswa berniat wirausaha pasca-lulus, naik ke 62% dalam 5 tahun, tapi fluktuatif di program kampus seperti PMW (GUESSS 2023; data Kemenpora 2024: 32.500 pemuda difasilitasi). Kewirausahaan pemuda didominasi kuliner (42%) di PMW Jambi, dengan perempuan 73% responden tapi minat rendah stabil. Urgensi tinggi karena usaha menengah didominasi pria (63,52%) per BPS 2023. Minat berwirausaha mahasiswa PMW Jambi fluktuatif (353 pada 2023, turun 257 pada 2024, naik 325 pada 2025), dipengaruhi gender dan EO tapi inkonsisten. Masalah spesifik: perempuan kurang berani risiko meski proaktif, menciptakan kesenjangan partisipasi. Urgensi penyelesaian: tanpa intervensi, target SDGs sustainability terhambat di emerging economies.

Di Universitas Jambi, PMW dorong ide inovatif tapi gender imbalance (pria 26,7%, perempuan 73,3%) dan EO rendah hambat minat. Karakteristik khusus: mahasiswa angkatan akhir lebih proaktif, tapi sektor digital/kreatif kurang dieksplorasi. Relevansi sektor pendidikan tinggi: program ini fasilitasi pendanaan tapi gagal stabilkan minat. Kesenjangan utama: studi global/Indonesia jarang integrasikan gender dan EO secara simultan pada mahasiswa PMW, dengan metodologi dominan regresi tapi kurang moderasi konteks lokal seperti Jambi (Ariyanto et al., 2023; Setyawan Nugroho, 2014). Kebutuhan studi: efek simultan pada sampel PMW untuk tutup gap inkonsistensi (Otake et al., 2022 vs. Hassan et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan analisis pengaruh gender dan EO terhadap minat berwirausaha mahasiswa PMW Universitas Jambi menggunakan regresi linear berganda. Kontribusi teoritis: memperkaya model TPB dengan mediasi EO-gender di konteks Indonesia. Manfaat praktis: rekomendasi kurikulum PMW inklusif gender untuk meningkatkan partisipasi 20-30%.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh gender dan orientasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Jambi. Pendekatan kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme, di mana data dikumpulkan melalui instrumen terstruktur seperti kuesioner dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kuantitatif bertujuan untuk menggeneralisasi temuan dari sampel ke populasi melalui pengujian hubungan variabel secara empiris, sementara Sudaryono (2021) menekankan pentingnya metode survei dalam mengumpulkan data primer dari responden untuk analisis regresi. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengukur pengaruh variabel independen secara kausal.

Instrumen utama penelitian adalah kuesioner tertutup berbasis skala Likert dengan rentang 1-5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju) untuk mengukur variabel orientasi kewirausahaan dan minat berwirausaha, sedangkan gender diukur secara nominal (laki-laki/perempuan). Kuesioner dirancang berdasarkan indikator operasional variabel, termasuk inovasi, proaktif, dan risiko untuk orientasi kewirausahaan, serta diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS. Teknik analisis data mencakup uji asumsi klasik (normalitas,

heteroskedastisitas, multikolinearitas), regresi linier berganda, uji t parsial, uji F simultan, dan koefisien determinasi R^2 untuk mengevaluasi pengaruh variabel. Emzir (2013, direvisi terkini) dan Creswell & Creswell (2018, edisi ke-5) mendukung penggunaan instrumen skala interval dan analisis statistik inferensial dalam desain kuantitatif untuk memastikan keandalan data, sementara Sugiyono (2021) menyarankan uji validitas melalui Product Moment dan reliabilitas Cronbach Alpha.

Populasi penelitian terdiri dari seluruh mahasiswa Universitas Jambi yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2023-2025, berjumlah 935 orang, yang dipilih karena masih aktif dan relevan dengan konteks minat berwirausaha. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang pernah menerima pendanaan PMW, menghasilkan ukuran sampel 90 responden berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% ($n = N / (1 + N e^2) = 935 / (1 + 935 \times 0,1^2) \approx 90$). Sugiyono (2021) mendefinisikan sampel sebagai subset populasi yang representatif, sementara Sudaryono (2021) menjelaskan purposive sampling cocok untuk kriteria spesifik guna memastikan relevansi data. Pendekatan ini memungkinkan generalisasi temuan ke populasi PMW Universitas Jambi.

Prosedur penelitian dimulai dengan studi pendahuluan dan pengembangan instrumen kuesioner berdasarkan tinjauan pustaka, diikuti pengujian validitas-reliabilitas, penyebaran kuesioner daring via Google Form kepada sampel, pengumpulan data primer-sekunder, dan analisis menggunakan SPSS 25.0 untuk uji asumsi, regresi, dan hipotesis. Data sekunder diperoleh dari literatur, dokumen PMW, dan publikasi BPS terkait gender dan kewirausahaan. Menurut Creswell & Creswell (2018), prosedur sistematis mencakup desain blueprint dari pengumpulan hingga interpretasi data untuk koherensi, sementara Emzir menekankan urutan logis dari pengujian instrumen hingga pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif. Proses ini memastikan etika penelitian terjaga melalui kerahasiaan responden dan izin penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Mahasiswa Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2021	6	6,67%
2	2022	33	36,67%
3	2023	31	34,44%
4	2024	20	22,22%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan tabel 5.1, angkatan yang paling dominan dalam jumlah responden adalah 2022, dengan 33 orang yang mewakili 36,67% dari total. Sementara itu, persentase terendah sebesar 6,67% berasal dari angkatan 2021, yang hanya memiliki 6 responden.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki Laki	24	26,7%
2	Perempuan	66	73,3%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan data pada tabel 5.2, responden sebagian besar terdiri dari perempuan, yakni sebanyak 66 orang yang mencapai persentase 73,3%. Adapun responden laki-laki tercatat 24 orang, dengan persentase 26,7%.

Tabel 3. Pendanaan PMW

No	Jenis Pendanaan	Jumlah	Presentase
1	Kuliner	38	42,2%
2	Obat dan Herbal	5	5,6%
3	Jasa dan Perdagangan	1	1,1%
4	Budidaya	7	7,8%
5	Ekonomi Kreatif	5	5,6%
6	Industri Kreatif, Seni dan Budaya	13	14,4%
7	Bisnis Digital	12	13,3%
8	Lainnya	9	9%
	Jumlah	90	100%

Sumber: Olah Data, 2026

Berdasarkan tabel jenis pendanaan usaha, sektor kuliner mendominasi dengan jumlah 38 usaha (42,2%), menunjukkan bahwa bidang ini paling diminati. Selanjutnya, sektor industri kreatif, seni, dan budaya sebesar 14,4%, serta bisnis digital sebesar 13,3%, yang menandakan meningkatnya ketertarikan pada usaha berbasis kreativitas dan teknologi. Sektor lainnya seperti budidaya, obat dan herbal, ekonomi kreatif, dan kategori lainnya memiliki proporsi yang lebih kecil, sementara jasa dan perdagangan menjadi sektor dengan jumlah terendah. Data ini menunjukkan bahwa minat usaha mahasiswa masih terkonsentrasi pada sektor-sektor tertentu.

Analisis Deskriptif

1. Deskripsi Variabel Gender

Tabel 4. Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel Gender

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor	Rata-Rata	Ket
		STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)			
1	Saya menganggap peran gender laki-laki atau perempuan memengaruhi minat untuk berwirausaha.	11.1	17.8	27.8	30	13.3	316.6	3.17	Sedang
2	Saya percaya baik laki-laki maupun perempuan diberikan peluang yang seimbang untuk sukses berwirausaha.	2.2	1.1	12.2	28.9	55.6	434.6	4.35	Sangat Tinggi

3	Saya melihat peran gender di masyarakat dapat memengaruhi cara pandang seseorang terhadap dunia usaha.	3.3	7.8	24.4	40.4	20	353,7	3,54	Tinggi
4	Saya memiliki kebiasaan disiplin dan bertanggung jawab yang mendukung keinginan berwirausaha.	0	2.2	16.8	53.3	26.7	401,5	4,01	Tinggi
5	Saya senang mengambil inisiatif dalam kegiatan yang menantang seperti wirausaha.	0	5.6	11.1	51.1	32.2	409,9	4,10	Tinggi
6	Saya cenderung aktif mencari pengalaman baru yang bisa mendukung minat saya berusaha.	0	4.4	15.6	51.1	28.9	404,5	4,04	Tinggi
7	Saya mampu mengontrol emosi ketika menghadapi tekanan atau tantangan dalam mewujudkan keinginan berwirausaha.	0	3.3	24.4	52.2	20	388,6	3,89	Tinggi
8	Saya tidak mudah putus asa jika menghadapi penolakan atau kegagalan dalam mencoba hal baru.	0	1.1	23.3	52.2	23.3	397,4	3,97	Tinggi
9	Saya tetap optimis dan bersemangat	0	2.2	21.1	53.3	23.3	397,4	3,97	Tinggi

	untuk belajar tentang kewirausahaan meskipun menemui kesulitan.									
10	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk belajar hal baru tentang wirausaha atau kewirausahaan.	0	4.4	13.3	55.6	26.7	404,6	4,05	Tinggi	
11	Saya memiliki komitmen yang besar untuk mewujudkan tujuan berwirausaha.	0	2.2	17.8	56.7	23.3	401,1	4,01	Tinggi	
12	Saya memiliki semangat pantang menyerah dalam menghadapi tantangan yang berkaitan dengan keinginan berwirausaha.	0	3.3	20	52.2	24.4	397,4	3,97	Tinggi	

Sumber: Dibuat Penulis, 2026

2. Deskripsi Variabel Orientasi Kewirausahaan

Tabel 5. Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel Orientasi Kewirausahaan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor	Rata-Rata	Ket
		STS	TS	N	S	SS			
1	Saya berani mencoba ide usaha baru meskipun belum mengetahui hasilnya.	0	8.9	20	50	21.1	383,3	3,83	Tinggi
2	Saya tidak takut gagal karena menganggapnya sebagai bagian dari proses belajar berwirausaha.	0	3.3	26.7	44.4	25.6	392,3	3,92	Tinggi
3	Saya siap menghadapi tantangan yang mungkin muncul jika memulai usaha.	1.1	2.2	15.6	54.4	26.7	403,4	4,03	Tinggi

4	Saya mudah menyesuaikan diri terhadap perubahan tren dan peluang bisnis yang ada di sekitar saya.	0	3.3	18.9	53.3	24.4	398,5	3,98	Tinggi
5	Saya bersikap terbuka terhadap ide atau masukan baru yang dapat mendorong minat saya berwirausaha.	0	4.4	15.6	50	30	405,6	4,06	Tinggi
6	Saya bersedia mengubah rencana apabila menemukan peluang usaha yang lebih baik.	0	4.4	27.8	45.6	22.2	385,6	3,86	Tinggi
7	Saya berusaha mempersiapkan diri dengan baik sebelum memutuskan menjadi wirausaha.	0	2.2	17.8	54.4	25.6	403,4	4,03	Tinggi
8	Saya mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi sebelum mengambil keputusan berwirausaha.	0	1.1	18.9	51.1	28.9	407,8	4,08	Tinggi
9	Saya berupaya memahami strategi agar lebih siap menghadapi tantangan dalam berwirausaha.	0	3.3	16.7	52.2	27.8	404,5	4,04	Tinggi
10	Saya berinisiatif mencari informasi mengenai peluang usaha yang sesuai dengan kemampuan saya.	0	1.1	16.7	58.9	23.3	404,4	4,04	Tinggi
11	Saya tidak menunggu kesempatan datang, melainkan berusaha menciptakan peluang sendiri.	0	2.2	26.7	47.8	23.3	392,2	3,92	Tinggi
12	Saya aktif mengikuti kegiatan yang dapat menumbuhkan	2.2	3.3	42.2	34.4	17.8	362,0	3,62	Tinggi

	wawasan kewirausahaan. (contoh pelatihan atau seminar)									
13	Saya memiliki keinginan untuk menciptakan ide-ide baru yang dapat dijadikan peluang usaha.	0	5.6	16.7	54.4	23.3	395,4	3,95	Tinggi	
14	Saya tertarik untuk mengembangkan produk atau layanan yang berbeda dari yang sudah ada.	0	2.2	23.3	51.1	23.3	395,2	3,95	Tinggi	
15	Saya berusaha menggunakan imajinasi dalam menemukan peluang usaha di sekitar saya.	0	3.3	28.9	51.1	26.7	431,2	4,31	Sangat Tinggi	

Sumber: Dibuat Penulis, 2026

3. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha

Tabel 6. Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Alternatif jawaban					Skor	Rata-Rata	Ket
		STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)			
1	Saya memiliki banyak ide yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi peluang usaha.	0	2.2	27.8	46.7	23.3	391,1	3,91	Tinggi
2	Saya tertarik mencari solusi kreatif terhadap permasalahan yang dapat dijadikan peluang berwirausaha.	0	5.6	15.6	50	28.9	402,5	4,03	Tinggi
3	Saya merasa mampu menciptakan sesuatu yang bernilai jual dari ide yang saya miliki.	1.1	4.4	20	51.1	23.3	390,8	3,91	Tinggi
4	Saya bersedia berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha.	0	2.2	8.9	57.8	31.1	417,8	4,18	Tinggi
5	Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam mewujudkan rencana usaha.	0	1.1	21.1	46.7	31.1	407,8	4,08	Tinggi

6	Saya yakin kerja keras merupakan kunci utama untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.	0	4.4	11.1	42.2	42.2	421,9	4,22	Sangat Tinggi
7	Saya berani mencoba peluang usaha meskipun ada kemungkinan gagal.	1.1	2.2	25.6	45.6	25.6	392,7	3,93	Tinggi
8	Saya tidak mudah putus asa jika menghadapi penolakan atau kegagalan dalam mencoba hal baru.	0	2.2	13.3	58.9	25.6	407,9	4,08	Tinggi
9	Saya tetap optimis dan bersemangat untuk belajar tentang kewirausahaan/berwirausaha a meskipun menemui kesulitan.	0	1.1	20	48.9	30	407,8	4,08	Tinggi

Sumber: Dibuat Penulis, 2026

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 7. Uji Validitas

Variabel	Item	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Gender	X1.1	.040	Valid
	X1.2	.000	Valid
	X1.3	.000	Valid
	X1.4	.002	Valid
	X1.5	.000	Valid
	X1.6	.000	Valid
	X1.7	.000	Valid
	X1.8	.000	Valid
	X1.9	.000	Valid
	X1.10	.000	Valid
	X1.11	.000	Valid
	X1.12	.000	Valid
Orientasi Kewirausahaan	X2.1	.000	Valid
	X2.2	.000	Valid
	X2.3	.000	Valid
	X2.4	.000	Valid
	X2.5	.000	Valid
	X2.6	.000	Valid
	X2.7	.000	Valid
	X2.8	.000	Valid
	X2.9	.000	Valid
	X2.10	.000	Valid
	X2.11	.000	Valid
	X2.12	.000	Valid
	X2.13	.000	Valid

	X2.14	.000	Valid
	X2.15	.000	Valid
Minat	Y1	.000	Valid
Berwirausaha	Y2	.000	Valid
	Y3	.000	Valid
	Y4	.000	Valid
	Y5	.000	Valid
	Y6	.000	Valid
	Y7	.000	Valid
	Y8	.000	Valid
	Y9	.000	Valid

Sumber: Dibuat Penulis, 2026

2. Uji Reabilitas

Tabel 8. Uji Reabilitas

Reability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Gender	.856	12
Orientasi Kewirausahaan	.950	15
Minat Berwirausa	.935	9

Sumber: Dibuat Penulis, 2026

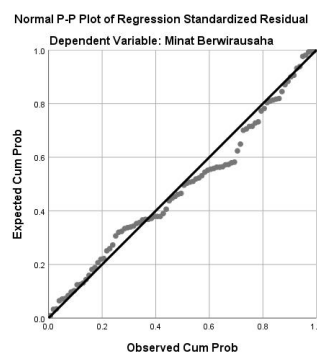
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.2000000
	Std. Deviation	2.31613925
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.071
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Dibuat Penulis, 2026



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Sumber: Olahan data IBM Statistic SPSS.25.0 (2026)

2. Uji Multikolinearitas

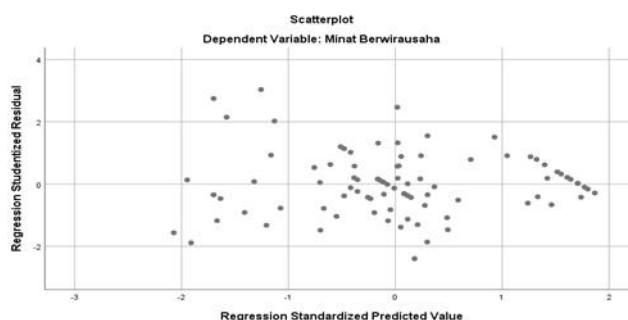
Tabel 10. Uji Multikolionaritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.121	2.204		.509	.612		
Orientasi Kewirausahaan	.466	.052	.740	8.958	.000	.363	2.755
Gender	.161	.076	.174	2.110	.038	.363	2.755

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olahan data IBM Statistic SPSS.25.0 (2026)

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Sumber: Olahan data IBM Statistic SPSS.25.0 (2026)

Analisis Regresi dan Hipotesis

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Bergada

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.121	2.204		.509	.612
Gender	.161	.076	.174	2.110	.038
Orientasi Kewirausahaan	.466	.052	.740	8.958	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olahan data IBM Statistic SPSS.25.0 (2026)

Tabel 12. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	1.121	2.204		.509 .612
	Gender	.161	.076	.174	2.110 .038
	Orientasi Kewirausahaan	.466	.052	.740	8.958 .000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olahan data IBM Statistic SPSS.25.0 (2026)

Tabel 13. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	2228.940	2	1114.470	158.259 .000 ^b
	Residual	612.660	87	7.042	
	Total	2841.600	89		

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Gender

Sumber: Olahan data IBM Statistic SPSS.25.0 (2026)

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.784	.779	2.654

a. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Gender

Sumber: Olahan data IBM Statistic SPSS.25.0 (2026)

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa PMW Universitas Jambi ($t=2,110$; $Sig=0,038$), meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan orientasi kewirausahaan yang dominan ($t=8,958$; $Sig=0,000$; $\beta=0,740$). Secara simultan, kedua variabel menjelaskan 77,9% variasi minat berwirausaha ($F=158,259$; $Sig=0,000$; $Adj. R^2=0,779$), dengan persamaan regresi $Y=1,121 + 0,161X_1 + 0,466X_2$, mengonfirmasi hipotesis H1-H3. Temuan ini selaras dengan Theory of Planned Behavior dan Entrepreneurial Orientation, di mana peran sosial gender dan sikap proaktif-risk taking mendorong intensi wirausaha, khususnya pada sampel mayoritas perempuan (73,3%) di sektor kuliner (42,2%). Penelitian meliputi sampel terbatas pada 90 responden PMW Universitas Jambi (non-probability sampling), data cross-sectional yang membatasi kausalitas jangka panjang, serta absennya variabel moderator seperti efikasi diri atau lingkungan keluarga. Saran untuk penelitian mendatang mencakup perluasan sampel lintas universitas dengan SEM longitudinal, penambahan mediasi self-efficacy, dan eksplorasi perbedaan sektor usaha. Secara praktis, implikasi bagi PMW Universitas Jambi adalah penguatan pelatihan orientasi kewirausahaan inklusif gender (risiko, inovasi) untuk meningkatkan partisipasi perempuan, targetkan 20-30% peningkatan minat, serta integrasikan ke kurikulum untuk capai SDGs 8 (pekerjaan layak) di konteks Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T\[1\]](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T[1])
- Ariyanto, A., Sholikin, A., & Ekasari, N. (2023). Pengaruh faktor-faktor terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 45–60.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik tenaga kerja Indonesia 2023*. BPS.
- GEM. (2024/2025). *Global Entrepreneurship Monitor 2024/2025 Global Report*. Global Entrepreneurship Research Association. <https://www.gemconsortium.org/reports/latest-global-report>
- GUESS. (2023). *GUESS Indonesia Report 2023: Student entrepreneurship in Indonesia*. Global University Entrepreneurship Spirit Students' Survey. https://guesssurvey.org/resources/nat_2023/GUESS_Report_2023_Indonesia.pdf
- Hassan, A., Saleem, I., & Aamir, H. (2021). Individual entrepreneurial orientation, entrepreneurship education and entrepreneurial intention: The mediating role of entrepreneurial motivation. *Industry and Higher Education*, 35(4), 403–414. <https://doi.org/10.1177/0950422220907691>
- Kemenpora. (2024). *Jumlah pemuda yang terfasilitasi sebagai kader kewirausahaan tahun 2024*. Kementerian Pemuda dan Olahraga. <https://satudata.kemenpora.go.id/dataset/detail/50/jumlah-pemuda-yang-terfasilitasi-sebagai-kader-kewirausahaan-tahun-2024>
- Köpke, U., & Schmitt-Rodermund, E. (2025). Why more males? Differences in entrepreneurial intentions of male and female university students and graduates. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 15(1), Article 439. <https://doi.org/10.1007/s40497-025-00439-2>
- Marchyta, N. K., Sulianto, C. A., & Sutanto, E. M. (2025). The effect of gender-role orientation, volition, and parental influence on entrepreneurial intention. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 11(1), 147–160. <https://doi.org/10.17358/ijbe.11.1.147>
- Miller, D. (1983). The correlates of entrepreneurship in three types of firms. *Management Science*, 29(7), 770–791. <https://doi.org/10.1287/mnsc.29.7.770>
- Otache, I., Mahmood, R., & Garba, A. (2022). Entrepreneurship education and entrepreneurial orientation of non-business students: The moderating role of entrepreneurial exposure. *Journal of Small Business & Entrepreneurship*, 34(5), 1–25. <https://doi.org/10.1080/08276331.2021.1968550>
- Purnamasari, A. E., & Abadiyah, R. (2023). Gender moderation in entrepreneurial knowledge and self-efficacy: Implications for student business interests. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 25, Article 970. <https://doi.org/10.21070/ijins.v25i.970>
- Rianto, S., Syauqi, A., Prasetya, A. A., & Anjani, M. (2024). Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 150–165.
- Setyawan Nugroho, A. (2014). Faktor-faktor kewirausahaan mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 16(1), 20–35.
- Sobaih, A. E. E., & Elshaer, I. A. (2022). Structural equation modeling-based multi-group analysis: Examining the role of gender in the link between entrepreneurship orientation and entrepreneurial intention. *Mathematics*, 10(20), Article 3719. <https://doi.org/10.3390/math10203719>